

## I N T I S A R I

Telah dilakukan isolasi flavonoid dari daun Keji beling (*Hemigraphis colorata* Hall F.) dalam rangkaian pencarian zat aktif yang berkasiat menyembuhkan kencing batu dan/atau diuresis.

Penelitian dilakukan dengan penyaringan serbuk daun Keji beling secara soksetasi menggunakan metanol. Residu hasil penguapan metanol dilarutkan dalam air panas dan penyarian dengan petroleum eter dalam corong pisah. Fase air dilanjutkan penyariannya dengan eter kemudian dengan etil asetat. Fase air sisanya diluapkan dan dilarutkan dalam alkohol. Bagian yang tidak larut ditarik kembali dengan air panas. Semua fraksi yang diperoleh dianalisis secara kromatografi lapis tipis (KLT).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa flavonoid terpat pada fraksi etil asetat, yang pada percobaan KLT dengan fase diam selulosa dan fase gerak butanol tersier asam asetat air : 3-1-1 mempunyai  $R_f$  0,61. Dan pada fase dihidrolisis dengan asam terurai menjadi aglikon dan gula. Pada kedua fase gerak di atas aglikon tersebut mempunyai  $R_f$  0,90 dan 0,07.

Baik glikosida maupun aglikon mempunyai flooresensi ungu padam di bawah UV 366 nm, menjadi berwarna kuning secara visibel dan berwarna coklat di bawah UV 366 nm apabila diuapi amoniak, dengan pereaksi sitroborat berflure-



sensi kuning kehijauan di bawah UV 366 nm. Hasil KLT fraksi gula tidak menunjukkan keterangan, jenis gula yang terikat pada molekul aglikon.

Pada perbandingan data dengan literatur berdasar - kan harga R<sub>f</sub> dan fluoresensi menunjukkan bahwa flavonoid yang diisolasi menjurus glikosida golongan flavon, dengan gugus hidroksi bebas pada kedudukan 5 dan 4' sedangkan gula kemungkinan terikat pada posisi 7.